

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dalam hidupnya tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan, seperti aktivitas olahraga. Banyak masyarakat yang menjadikan kegiatan olahraga sebagai rutinitas kegiatan yang harus dilakukan, karena olahraga menjadi salah satu faktor penting untuk menjaga kebugaran jasmani. Olahraga merupakan suatu bentuk aktivitas fisik melibatkan gerakan tubuh yang dilakukan secara berulang-ulang dan ditunjukkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Olahraga juga dapat dikatakan sebagai aktivitas untuk meningkatkan kualitas diri, baik secara fisik, mental maupun emosional. Banyak manfaat yang dapat dirasakan jika rutin melakukan olahraga, menurut Ruseski (2014), menyatakan bahwa olahraga yang dilakukan secara rutin dapat menurunkan resiko penyakit berbahaya. Saat ini olahraga dapat dikembangkan melalui pendidikan disekolah dalam bentuk pembelajaran olahraga atau yang lebih dikenal sebagai pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah suatu bidang kajian yang sangat luas, titik fokus pembelajaran adalah peningkatan gerak manusia. Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran untuk bergerak dan belajar melalui gerak. Ciri dari pendidikan jasmani adalah belajar melalui pengalaman gerak untuk mencapai tujuan pengajaran, dimana proses pembelajaran berlangsung melalui pelaksanaan, aktivitas jasmani, bermain dan kegiatan olahraga (Mulyanto, 2016). Pendidikan jasmani memiliki peranan penting dalam pendidikan, karena dapat membentuk fisik

dan mental serta emosional anak menjadi berkembang. Pendidikan jasmani dikemas dalam pengalaman belajar atau tugas-tugas gerak. Terdapat tiga aspek tujuan dalam pendidikan jasmani yaitu psikomotorik, kognitif dan afektif. Biasanya ketiga aspek ini muncul saat kegiatan pembelajaran yang dituangkan dalam sebuah model permainan. Pada pendidikan jasmani terdapat banyak pembelajaran didalamnya salah satunya yaitu pembelajaran olahraga bola voli.

Bola voli merupakan olahraga yang dimainkan secara kelompok dan dibatasi oleh jaring atau net, biasanya satu kelompok terdiri dari enam orang. Olahraga ini banyak digemari dikalangan masyarakat dapat dilihat bahwa banyaknya masyarakat yang melakukan olahraga bola voli. Permainan olahraga ini dapat dimainkan disemua kalangan seperti usia dewasa, remaja dan anak-anak. Pemerintah sangat mendukung adanya olahraga ini dibuktikan dengan adanya lomba kejuaraan dari tingkat terendah sampai tingkat nasional. Dibalik ramainya olahraga ini, ternyata kebanyakan orang belum mengetahui lebih jauh mengenai bola voli, seperti tingkatan permainan bola voli pada setiap usianya serta minimnya pedoman latihan yang terstruktur. Salah satunya yang banyak menuai perhatian yaitu bola voli pada anak usia 10-12 tahun atau sering disebut dengan bola voli mini.

Adanya olahraga bola voli mini diharapkan dapat menjadi wadah pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa. Seiring berjalannya waktu, olahraga ini semakin berkembang pesat seperti di Kota Bekasi. Banyaknya sekolah bola voli mini yang saat ini berkembang di Kota Bekasi maka berdampak pada ketersediaan tenaga pelatih, semakin banyak dibutuhkan tenaga pelatih dalam

pengembangan olahraga bola voli ini. Pelatih dituntut memiliki bekal pedoman pembelajaran yang terstruktur dengan baik atau sering dikenal sebagai kurikulum. Jika berbicara mengenai sekolah maka semua wajib memiliki kurikulum, karena hal tersebut adalah kunci utama dalam memberikan pembelajaran. Namun dalam hal ini masih banyak sekolah bola voli mini yang belum memiliki kurikulum. Kondisi di lapangan khususnya di SDN Kota Baru 9 Kota Bekasi misalnya, untuk kegiatan olahraga bola voli belum ada kurikulum dalam pelaksanaannya. Hal tersebut sangat disayangkan melihat bahwa kurikulum bola voli mini sangatlah penting dalam sebuah pembelajaran olahraga bola voli mini. Kurikulum dapat menjadi pedoman dalam latihan, selain itu kurikulum seharusnya juga dapat menjadi pedoman bagi pelatih dalam membuat program latihan. Nantinya pada kurikulum ini akan ada program inti yang harus dicapai dalam proses latihan, sehingga dengan adanya kurikulum ini maka diharapkan semua pembelajaran yang ada dapat terarah dan tersusun dengan baik.

Pada dasarnya kurikulum dimaknai sebagai rencana pendidikan karena kurikulum memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, urutan isi dan proses pendidikan. Secara *etimologis* kurikulum berasal dari kata *currere* yang memiliki arti berlari cepat, maju dengan cepat, merambat. Kurikulum jika dihubungkan pada pendidikan maka kurikulum dimaknai sebagai bahan tertulis berisi penjabaran tentang program pendidikan disuatu sekolah yang harus dijalankan, kurikulum juga diartikan sebagai bentuk usaha untuk menyampaikan hal-hal penting dari sebuah rencana yang telah dibentuk sehingga dapat diterapkan oleh pelatih, kurikulum dipandang sebagai program pendidikan yang disusun dan

diterapkan agar tercapai tujuan pendidikan (Samsudin, 2014). Pada dasarnya kurikulum ini berfungsi sebagai pedoman atau acuan, sehingga dapat memudahkan pembelajaran. Kurikulum permainan bola voli mini harus banyak diterapkan dalam sekolah bola voli mini agar memudahkan kegiatan pembelajaran, khususnya pada anak usia 10-12 tahun yang sangat membutuhkan pelatihan khusus.

Permainan bola voli mini ini difokuskan pada pembelajarannya bukan ke arah mengembangkan prestasi. Hal tersebut didasarkan pada teori *Long Term Athlete Development* yang menyatakan bahwa usia prestasi atlet bola voli dimulai dari usia 18 sampai 25 tahun (Sujarwo, 2018). Sehingga untuk anak usia 10-12 tahun belum dapat difokuskan pada prestasi. Kesalahpahaman sering muncul baik dari sisi orang tua, atlet maupun pelatih yang belum banyak memahami tujuan latihan bola voli mini. Beberapa kasus yang dapat dijadikan contoh misalnya terlalu dini untuk memberikan latihan yang tidak sesuai karena mengharapkan anak dapat secepat mungkin berprestasi, tetapi tidak melihat perkembangan fisik dan mental anak tersebut, karena jika terjadi latihan yang dipaksakan maka perkembangan anak dapat terganggu. Oleh karena itu, tujuan latihan ini membuat anak merasa senang dengan olahraga yang dilakukan, juga dapat memberikan pengajaran tentang nilai-nilai kehidupan dalam olahraga ini. Nilai-nilai tersebut ialah nilai kerjasama, tanggung jawab, percaya diri, sportivitas, kejujuran, disiplin, dan lainnya.

Kurikulum dalam permainan bola voli mini tentu sangat bermanfaat, khususnya di SDN Kota Baru 9 Kota Bekasi. Kurikulum ini dapat menjadi acuan bagi pelatih bola voli mini agar lebih terarah dalam berlangsungnya proses latihan. Saat ini banyak sekolah bola voli mini yang hanya menjalankan rencana atau

*training unit* harian dalam melaksanakan latihan bola voli. Pada anak usia 10-12 tahun adalah fase terbaik mengenal dasar latihan bola voli mini sebagai bekal pembelajaran selanjutnya. Oleh karena itu diperlukan latihan yang sesuai, sehingga dibutuhkan kurikulum agar latihan dapat berjalan dengan baik untuk jenjang usia selanjutnya.

Kemampuan memainkan olahraga bola voli untuk anak usia 10-12 tahun tidak terlepas dari banyaknya perlombaan pada setiap *event* yang diadakan, sehingga banyak orang yang bermain bola voli ini agar lebih berprestasi kedepannya. Tidak hanya prestasi yang akan didapatkan, tetapi anak akan mendapatkan hal-hal positif lainnya seperti tertanam jiwa kerjasama pada diri anak-anak, melatih keberanian melalui kepercayaan diri anak, memupuk sportivitas anak dan lainnya. Berdasarkan hal inilah pembelajaran permainan bola voli yang terarah sangat dibutuhkan melalui penyediaan kurikulum sebagai acuan dan pedoman pembelajaran. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, sehingga peneliti merasa perlu dilakukan penelitian terkait “Kurikulum Bola Voli Mini Usia 10-12 Tahun”

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjabaran dari permasalahan diatas, agar masalah tidak meluas maka peneliti perlu membatasi penelitian ini. Peneliti memfokuskan pada permasalahan yaitu Kurikulum Bola Voli Mini Usia 10-12 Tahun.

### **C. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan menjadi Bagaimana kurikulum bola voli mini usia 10-12 tahun?

#### **D Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat 4 manfaat yang akan didapatkan yaitu sebagai berikut:

1. Kurikulum dapat menjadi pedoman bagi sekolah bola voli mini dalam penyusunan program latihan.
2. Sebagai bentuk usaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah bola voli mini.
3. Dapat menjadi suatu referensi bagi para pelatih bola voli mini dalam upaya mengembangkan program latihan.
4. Menjadikan penelitian ini sebagai gambaran untuk mahasiswa yang akan meneliti lebih lanjut topik penelitian ini.

